		baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Sudah terlaksana
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	ada
3	Inovasi baru TTG	Penerapan
4	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

3.1 Solusi Yang Ditawarkan

Berdasarkan prioritas masalah yang ada, maka solusi dan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Solusi Yang Ditawarkan

NO	MASALAH	SOLUSI
1	SDM: Kurangnya pengetahuan dan ketrampilan guru/ pendidik tentang penanganan masalah kesehatan pada anak	Penyuluhan pentingnya pengetahuan dan ketrampilan penanganan masalah kesehatan pada anak bagi guru/ pendidik di SD Lawang 05
2	Sarana: a. Kurangya sarana dan fasilitas bagi guru/ pendidik untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang kesehatan khususnya penanganan masalah kesehatan pada anak. b. Tidak adanya pendokumentasian tentang masalah kesehatan pada anak di SD Lawang 05	a. Pembentukan tim satgas penanganan masalah kesehatan pada anak di area sekolah b. Mengadakan Sarana Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang sesuai kebutuhan dan standar kesehatan yang memadai c. Pendampingan bagi guru/ pendidik dalam mengaplikasikan penanganan masalah kesehatan pada anak di sekolah d. Pengadaan sarana belajar mandiri bagi guru/ pendidik untuk lebih menguasai tentang penanganan masalah kesehatan pada anak
3	Peralatan dan Fasilitas Tidak adanya peralatan yang memadai untuk pengenalan dini masalah kesehatan di area sekolah	Pengadaan sarana pendidikan yang melingkupi peralatan sederhana pendukung pemeriksaan kesehatan di UKS

a. Kelayakan Pengusul

Kualifikasi tim pelaksana dan relevansi skill tim sangat mendukung dalam pelaksanaan pelatihan kesehatan tentang penanganan masalah kesehatan pada anak sekolah. Tim pelaksana adalah seorang dosen Akupunktur yang juga sekaligus pengajar Sistem Rujukan, Pencatatan dan Pelaporan juga Ilmu budaya dasar di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

3.3 Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan kesehatan ini direncanakan untuk dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang penanganan masalah kesehatan. Diharapkan dengan adanya diskusi akan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak dan guru untuk mengetahui lebih banyak tentang penanganan masalah kesehatan, sekaligus berkesempatan untuk mempunyai pengalaman dalam penanganan masalah kesehatan. Direncanakan lama kegiatan berkisar tiga hari, dengan pembagian hari pertama untuk penyampaian materi berupa penyuluhan, hari kedua pemberian bantuan alkes dan hari ketiga pendampingan pendokumentasian tentang kesehatan anak beserta keluar masuk barang di UKS.

BAB 4
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama tiga hari di SD Lawang 05 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan, bantuan alkes dan pendampingan pendokumentasian kesehatan anak dan keluar masuk barang di UKS.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program pengabdian masyarakat

   Pada tanggal 16 Maret 2018 tim pengabdian masyarakat dari Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang yang terdiri dari dua dosen disambut baik oleh warga SD Lawang 05 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Mereka sangat senang dan